



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

Oleh :

ELANADIA SAPUTRI
NIM. 11940221791

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والنص ال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

: Elanadia Saputri
: 11940221791
: Penggunaan Metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (BPSS) Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru

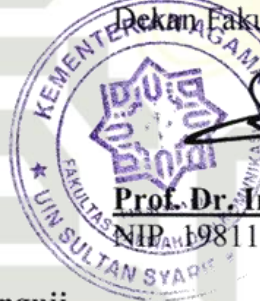
Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

: Senin
: 17 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris / Penguji II

Ketua / Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M. Ag

NIP.19620403 199703 1 002

Penguji III

Dr. Azni, M. Ag

NIP.19701010 200701 1 051

Yefni, M.Si

NIP.19700914 201411 2 001

Penguji IV

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag

NIP.19750511 200312 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Elanadia Saputri

NIM : 11940221791

Judul Skripsi : **Proses Healing Dengan Menggunakan Metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (BPSS) Terhadap Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dinunquasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian munuqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengetahuan umum atau program studi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

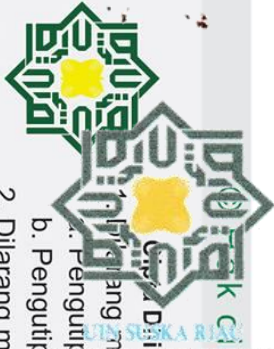
Pekanbaru,
Pembimbing

Dr. Azni, M, Ag
NIP.197010102007011051

12/7/2023

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ElaNadia Saputri
 NIM : 11940221791
 Judul : Proses Healing Dengan Menggunakan Metode Bpss Terhadap Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 23 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dra Silawati, M.Pd

NIP. 1969 0902 1995 03 2 001

Reizki Maharani, M.Pd.

NIP. 1993 0522 2020 12 2020

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penelitian dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ElaNadia Saputri
 NIM : 11940221791
 Judul : Proses Healing Dengan Menggunakan Metode Bpss Terhadap Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 23 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra Silawati, M.Pd

NIP. 1969 0902 1995 03 2 001

Penguji II,

Reizki Maharani, M.Pd.

NIP. 1993 0522 2020 12 2020



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 an. **Elanadia Saputri**

© Hak cipta dan merek UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Elanadia Saputri NIM. 11940221791** dengan judul "**Proses Healing Dengan Menggunakan Metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (BPSS) Terhadap Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak dan Ibu terimakasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing


 Dr. Azni M, Ag

NIP. 197010102007011051

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Elanadia Saputri
NIM : 11940221791

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Proses Healing Dengan Menggunakan Metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (BPSS) Terhadap Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda referensi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 14 Juli 2023
 Yang Membuat Pernyataan,



Elanadia Saputri
NIM. 11940221791

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbilalamin sebuah langkah usai sudah cita yang telah kugapai namun itu bukan akhir dari pengalaman meskipun itu awal dari suatu perjuangan meski berasa berat namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik, meskipun harus memerlukan pengorbanan.

Akhirnya saya bisa sampai di titik ini seperti keberhasilan yang engkau hadirkan dan saya ucapkan syukur dan terimakasih kepada ayah dan ibunda yang tak kenal kata bosan maupun lelah untuk memberikan saya motivasi, perhatian, do'a dan serta pengorbanan sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana S.Sos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Elanadia Saputri, (2023): Penggunaan Metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (BPSS) Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru.

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Arti lainnya dari penggunaan adalah pemakaian..dengan pendekatan Bio, Psiko, Sosial, dan Spiritual atau (BPSS).Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS) terhadap pecandu narkoba yang diberikan oleh Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru . Adapun informan dalam penelitian ini adalah 2 orang konselor dan 2 klien yang mengikuti penggunaan metode bpss Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi data dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terlaksana penggunaan metode bpss sudah berjalan dengan baik ada. Secara penerimaan pada penerima layanan, klien mengaku di manusiawikan atau diperlakukan dengan baik. Adapun beberapa kendala saat pelaksanaannya ditemukan beberapa kendala yakni pertama, perencanaan kurang matang pada saat Berita Tindakan Pembinaan (BTP). Kedua, kurangnya intensitas pertemuan dan komunikasi antara konselor dengan orangtua terkait informasi perkembangan klien. Penemuan hasil penelitian dilihat dari perkembangan yang dialami oleh klien ipwl yakni Biologis: klien menjadi segar, tenang, serta teratur pola makan dan pola tidurnya. Psikologis: santri mampu mengalihkan sugesti Narkoba dan klien mampu memahami trigger (pemicu) penggunaan Narkoba. Sosial: bisa memilih lingkungan yang baik, mampu berinteraksi dengan baik, berperilaku sopan dan bertutur santun. Spiritual: solat lima waktu, berdzikir dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya.

Kata kunci : Penggunaan, Metode Bpss.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr.Wb

Segala puji serta syukur kehadirat Allah Subbahanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya, serta kesehatan jasmani dan rohani selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi Wassallam yang telah membimbing umatnya untuk menuju syurganya Allah SWT.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepada kedua orang tua, cinta pertama anak perempuannya Ayahnya Muhammad Julis dan Ibunda Surmaini yang sangat saya cintai yang tidak pernah berhenti memberikan do'a restunya dan nasehat yang membangkitkan semangat kepada penulis, pengorbanan yang tak mungkin sanggup penulis balas. Sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag
3. Bapak Zulamri, MA, selaku Ketua prodi Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Rosmita M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) dan dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
6. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada pihak IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru selaku tempat penelitian penulis yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis demi mencapai kesuksesan penulis dimasa akan datang.
8. Segenap keluarga penulis, terkhususnya kepada Abang tercinta yaitu Rusdi wahyu saputra dan Adik tersayang MHD Ilya saputra yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta dukungan yang tulus kepada penulis dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. For my support system Ilham hadi lubis, terimakasih atas keluangan waktu, dukungan, dan memberikan yang terbaik untuk meningkatkan mood berkeinginan kuat dalam menyelesaikan penulisan dalam skripsi ini.
10. Untuk sahabat tercinta yang selalu memberikan support sampai detik ini yaitu chatur kinasi, ratih afrilia ningsih, delva rahmadani, kak dian, terimakasih banyak yang telah membantu dan memberikan motivasinya selalu mengingatkan penulis untuk sabar dan mengingat akan hal kebaikan.
11. Teman-teman seperjuangan program studi Bimbingan Konseling Islam kelas D Angkatan 2019, Dan PKL di IPWL Yayasan mercusuar pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik dari segi moral maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan ketulusan dan kerendahan hati menerima masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai rujukan untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak yang membacanya.

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

ELANADIA SAPUTRI

NIM. 11940221791

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTARGAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan masalah.....	6
1.4 Tujuan	6
1.5 Kegunaan penelitian.....	6
1.6 Sistematika penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Kajian terdahulu.....	9
2.2 Landasan teori	9
2.2.1 Pengertian penggunaan	10
2.2.2 Cara penyembuhan pecandu narkoba dengan metode terapi bio- psiko-sosial-spiritual (BPSS).....	11
2.2.3 Kebutuhan-kebutuhan dalam metode BPSS	13
2.2.4 Kelebihan dengan menggunakan metode terapi bio-psiko-sosial- spiritual (BPSS).	14
2.2.5 Pengertian Narkoba	15
2.2.6 Macam-Macam Narkoba	18
2.2.7 Pecandu narkoba.....	21
2.3 Kerangka pemikiran.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan waktu	25
3.3 Informan penelitian	25

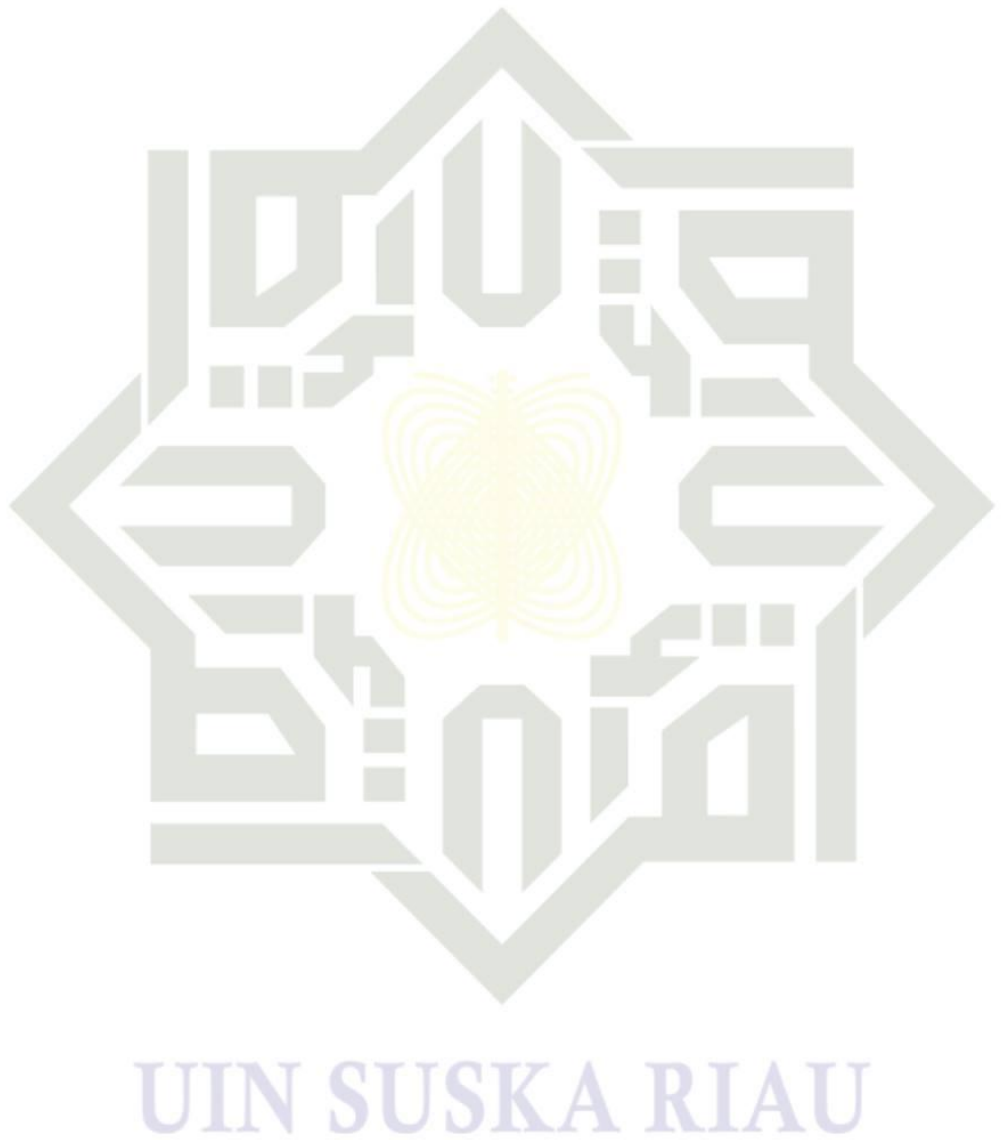


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Sumber data penelitian.....	26
3.5 Teknik pengumpulan data.....	26
3.6 Validitas data.....	28
3.7 Teknik analisis data.....	29
BAB IV GAMBAR UMUM.....	31
4.1 Sejarah IPWL yayasan mercusuar	31
4.2 Profil IPWL yayasan mercusuar	32
4.3 Visi dan misi IPWL yayasan mercusuar	33
4.4 Tugas dan peranan IPWL yayasan mercusuar	33
4.5 Struktur organisasi sosial IPWL yayasan mercusuar	34
4.6 Pelaksanaan program	36
4.7 Pembiayaan	37
4.8 Kemitraan.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil penelitian.....	38
5.2 Pembahasan.....	56
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Pikir	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba sudah tidak asing lagi di negara Indonesia, banyak kalangan mulai dari usia remaja hingga dewasa telah termasuk sebagai pengguna narkoba. Oleh karena itu hal ini menjadi masalah global yang telah merambah ke seluruh pelosok Indonesia baik secara geografis maupun demografis. Penggunaan narkoba sangat berdampak negatif bagi penggunanya baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial dan lain sebagainya yang sangat berdampak buruk pada diri seseorang hingga dapat membahayakan kehidupan manusia dan menimbulkan kematian.¹

Pada tahun 2019 BNN (Badan Narkotika Nasional) menyatakan bahwa Riau menangani 1.817 kasus narkoba dengan 2.496 tersangka. Pecandu narkoba mengalami gangguan fisik serta psikis yang bisa saja melakui dirinya sendiri dan orang lain. Untuk itu sangat dibutuhkan wadah dalam rehabilitasi atau pemulihan mental sekaligus moral pecandu narkoba.² Prevalensi tiap tahunnya kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat dari tahun ketahun, dari BNN jumlah kasus penyalahgunaan narkoba terus meningkat sejak tahun 2017. Bahkan sudah mencapai lebih dari 3 juta orang pada kelompok usia 10 tahun hingga 59 tahun. Dengan persentase 27% pengguna narkoba adalah pelajar dan mahasiswa yang di klasifikasikan 74,7% pengguna narkoba berjenis kelamin laki-laki dan 25,5% pengguna perempuan. Pada tahun 2020 IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapori) menyatakan bahwa menangani 296 kasus narkoba, dengan banyaknya jumlah pecandu narkoba tersebut maka

¹ Fransiska Novita Eleanora, "Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis)" (1970).hal. 441

² Dede Irma Juwita. Mira Dharma, Wahyu Hidayat, "Pusat Rehabilitasi Narkoba Dipakanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Islam" (2021).hal. 87



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa kasus kematian terdengar setiap harinya yang disebabkan oleh narkoba.³

Banyak orang menggunakan dan menyalahgunakan obat-obat yang dapat diklasifikasikan sebagai stimulan, depresan dan halusinogen. Stimulan adalah efek untuk meningkatkan keaktifan susunan syaraf pusat, menimbulkan rangsangan dan meningkatkan kemampuan fisik. Beberapa jenis narkotika dan psikotropika yang memiliki efek stimulan adalah kokain, amphetamine, nikotin dan kafein, seringkali disebut dengan nama jalanan speed, ecstasy, shabu, adam, eve, xtc, zip,

Memiliki sifat psikoaktif yang akan memberikan dampak berupa gejala paranoid, halusinasi, pupil melebar, gemeteran, berkeringat, berat badan menurun, kejang, mual, dan muntah. Sedangkan kerusakan yang ditimbulkan adalah gangguan tidur, tekanan darah tinggi, depresi berat, gagal jantung, dan bunuh diri. Penyalahgunaan narkotika dan psikotropika berkaitan dengan sejumlah faktor psikososial seperti model, tekanan sosial dan ciri kepribadian menimbulkan dampak pada kesehatan dari penggunaan Narkoba dan penyalahguna menjadi semakin jelas seperti menggunakan kokain akan berdampak pada reaksi jantung yang dapat menyebabkan pada infark miokard fatal.

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba diluar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter, dan pemakaiannya bersifat patologik (menimbulkan kelainan) dan menimbulkan hambatan dalam aktivitas rumah, sekolah atau kampus, tempat kerja, dan lingkungan sosial. Ketergantungan narkoba adalah kondisi yang kebanyakan diakibatkan oleh penyalahgunaan zat yang disertai dengan adanya toleransi zat (dosis semakin tinggi) dan gejala putus zat.⁴ Dalam permasalahan penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba ada mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut medis, maupun psikososial (ekonomi, politik, sosial, budaya, kriminalitas, kerusakan masal, dan lain sebagainya). Penyembuhan diri merupakan salah satu metode yang cukup mendapatkan perhatian karena dianggap bisa membantu seseorang untuk

³ Syahransyah Suriani and Irma. Sari, "Peran Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika Pada Anak" (2021).

⁴ Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 2



mengendalikan emosi dan amarah. Penyembuhan diri dimaksud dengan sebagai suatu proses pengobatan atau penyembuhan yang dilakukan sendiri melalui proses keakiniannya sendiri dan juga didukung oleh lingkungan dan faktor eksternal penunjang.⁵

Metode BPSS merupakan sebuah metode terapi terpadu Biologis-Psikologis-Sosial-Spiritual yang dikembangkan oleh Dadang Hawari, melalui praktik sehari-hari dan dilandasi dengan kajian kepustakaan, penelitian ilmiah, dan rujukan keagamaan sehingga menjadikan metode BPSS merupakan sebuah metode yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode terapi BPSS telah mendapat pengakuan PBB sebagai sebuah metode yang berhasil (*Successful Intervention, Treatment, and Aftercare Programs*) dan telah dipublikasikan oleh *United Nation Office on Drugs and Crime* (UNODC) pada 2003. Metode BPSS merupakan sebuah pendekatan yang direkomendasikan *World Health Organization* (WHO,1984), diadopsi oleh *American Psychiatry Association* (APA, 1992) dan WPA (1993).

Dengan metode terapi BPSS ini, proses pemulihan dapat menghasilkan pemulihan seutuhnya karena dapat memahami manusia yang sehat sepenuhnya dilihat dari sudut jasmani (biologik), kejiwaan (psikologik), sosial, dan agama (spiritual). Dampak dari penggunaan Narkoba yang merusak sel saraf otak pusat pada kepala manusia membutuhkan terapis medik agar sel saraf otak pusat kembali normal. Kerusakan pada sel saraf otak pusat tidak bisa dipandang sebelah mata, karena ketika sel saraf otak pusat rusak, hal ini akan mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir dan bertindak. Tentu saja hal tersebut membutuhkan pengobatan yang tepat dan pembinaan yang maksimal, baik bagi konselor sebagai pembina dan klien sebagai yang di bina.

Salah satu dibawa naungan kemensos yang dirikan tempat rehabilitasi bagi pengguna narkoba ipwl. Ipwl rehabilitasi korban penyalahguna narkoba dan penderita skizofrenia yang menggunakan pembinaan berbasis masyarakat

⁵ M. Anis Bachtiar and Aun Falestien Faletehan, "Self-Healing Sebagai Metode Pengendalian Emosi," *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* (2021).hal.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(*community based*) dengan pendekatan Bio, Psiko, Sosial, dan Spiritual atau (BPSS).⁶

IPWL Yayasan Mercusuar Riau adalah sebuah institusi penerima wajib lapor (IPWL) dibawah naungan kementerian sosial republic Indonesia yang terletak di jalan rajawali sakti, perumahan vila amanda blok c1 pekanbaru provinsi riau. IPWL ini dibentuk oleh kementerian-kementerian dan kementerian sosial sebagai pusat kesehatan masyarakat dan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. institusi ini bertugas menerima laporan para pecandu yang secara sukarela mau melaporkan dirinya untuk direhabilitasi karena tidak nyaman dan ingin melepas ketergantungannya terhadap narkoba.

IPWL merupakan sistem kelembagaan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Lapor Bagi Pecandu Narkotika. Institusi atau lembaga ini merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika khususnya pasal 55. IPWL adalah kepanjangan dari Institusi Penerima Wajib Lapor yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian sosial sebagai pusat kesehatan masyarakat dan lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. Institusi ini bertugas menerima laporan bagi mereka para pecandu yang secara sukarela mau melaporkan dirinya untuk direhabilitasi karena merasa dirinya tidak nyaman dan bertekad ingin melepas ketergantungannya terhadap narkoba.⁷

IPWL Yayasan Mercusuar ini hanya melakukan metode rawat jalan selama 3 bulan klien menjalani masa pemulihannya. Selama menjalani masa pemulihan yang dimana dilakukan dengan rawat jalan membuat klien tidak selalu dalam jangkauan untuk dapat dipantau selama 24 jam. Maka dari itu dalam masa pemulihan klien tidak hanya perlu melakukan konseling narkoba tetapi juga harus bisa mengontrol diri yang ada pada klien. Dengan adanya control diri yang baik

⁶ Dadang Hawari, *Petunjuk Prakis Prevensi, Terapi&rehabilitasi Miras, Narkoba, HIV Aids & Epilepsi*. (graha madani, 2014).hal.30

⁷ Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Marcusuar Pekanbaru Riau Tahun 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada klien dapat untuk mengarahkan tindakannya supaya tidak terjadi hal-hal yang negatif yang dapat merugikan diwaktu yang akan datang serta individu mengerti apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan olehnya. Seperti memakai kembali terhadap narkoba atau kambuh yang hanya merugikan dirinya sendiri. Untuk itulah saya sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti serta mengetahui tentang bagaimana “Penggunaan Metode BPSS Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusur Pekanbaru”

1.2 Penegasan Istilah

Untuk Menghindari keliruan terhadap peneritaan ini, maka penulis memfokuskan masalah pada beberapa aspek yaitu :

1.2.1 Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Arti lainnya dari penggunaan adalah pemakaian. Penggunaan berasal dari kata dasar guna.

1.2.3 Metode BPSS

Metode BPSS merupakan sebuah metode terapi terpadu Biologis-Psikologis-Sosial-Spiritual yang dikembangkan oleh Dadang Hawari, melalui praktik sehari-hari dan dilandasi dengan kajian kepustakaan, penelitian ilmiah, dan rujukan keagamaan sehingga menjadikan metode bpss merupakan sebuah metode yang dapat dipertanggungjawabkan.⁸

1.2.4 Pecandu Narkoba

Pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkoba dan dalam keadaan ketergantungan pada narkoba, baik secara fisik maupun psikis. Singkatan dari narkoba dan obat atau bahan berbahaya. Namun berjalannya harus informasi kepanjangan narkoba dari obat

⁸ Didik Supriyanto, “Evaluasi Metode Terapi Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (Bpss) Dalam Pemulihan Klien Pengguna Narkoba Di Madani Mental Health Care” (Skripsi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, 2013). hal. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

“berbahaya” dirasa kurang tepat, karena dalam ilmu kedokteran obat berbahaya adalah obat-obatan yang tidak boleh dijual bebas, karena pemberiannya dapat membahayakan bila tidak melalui pertimbangan medis⁹

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penggunaan Metode bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS) Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba Di institusi Penerima Wajib Lapo (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru?

1.4 Tujuan

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Bagaimana Penggunaan Metode bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS) Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapo (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan terutama memberikan manfaat bagi para pembaca, baik itu manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya data hasil penelitian pengetahuan dalam dunia proses healing terhadap pecandu narkoba, baik dia pecandu, ataupun korban dari obat terlarang tersebut.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan memperkaya metode proses healing terhadap pecandu narkoba terkhusus dalam bidang Konseling Islami.

⁹ Fadhli, Aulia. *NAPZA Ancaman, Bahaya, Regulasi, Dan Solusi Penanggulangannya*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 **Sistematika Penulisan.**

Pada penelitian ini penulis membagi pembahasan kedalam enam bab, dimana setiap bab dibagi atas beberapa sub-bab, sistematika penulisannya secara singkat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat hal-hal yang melatarbelakangi pemilihan topik dari penulis skripsi dan sekaligus menjadi pengantar umum di dalam memahami penulis secara keseluruhan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori konsep operasional serta kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi penelitian.

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai metode-metode yang berkenaan dengan skripsi ini, yaitu: desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data serta teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan sejarah singkat berdirinya perusahaan/ lembaga, visi dan Misi, Tugas dan Peran, Struktur Organisasi, di IPWLYayasan Mercusuar Pekanbaru.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

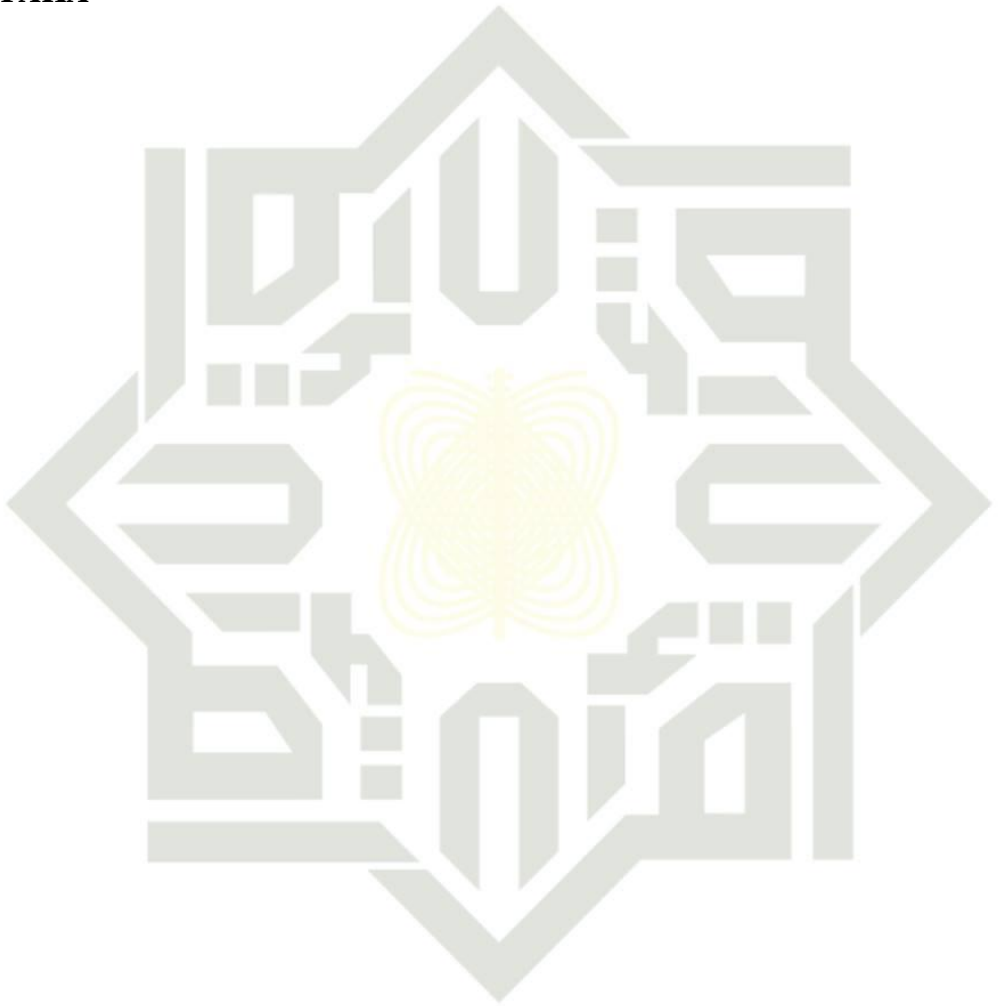
Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

BAB VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian yang lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun yang menjadi perbandingan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan pada kajian terdahulu yang diteliti.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khairul Annuar, mahasiswa uin suska riau dengan jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dengan judul Pengaruh metode qur'an healing technique (QHT) terhadap penyembuhan residen narkoba di pondok pesantren rehabilitasi qur'an healing indonesia (RQHI) di kecamatan ujung batu kabupaten rokan hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya generasi pemuda pemudi bangsa Indonesia yang semakin terpuruk kedalam lembah hitam narkoba, baik mereka sebagai korban pemakai ataupun pengedar. Sudah banyak residen yang disembuhkan dengan teknik penyembuhan dipondok pesantren rehabilitasi qur'an healing Indonesia. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang healing, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya.¹⁰

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Didik Supriyanto, mahasiswa uin syarif hidyatllah jakarta dengan jurusan bimbingan dan penyuluhan islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dengan judul Evaluasi metode terapis bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS) dalam pemulihan klien pengguna narkoba dimadani mental health care. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi proses metode terapis bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS) dan bagaimana evaluasi hasil dari metode terapis itu sendiri. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-

¹⁰ Khairul Annuar, "Pengaruh Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Terhadap Penyembuhan Residen Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu" (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama meneliti dengan meode bpss, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Wivy Hikmatullah mahasiswi uin sultan maulana hasanuddin banten dengan jurusan bimbingan konseling islam, fakultas dakwah dengan judul metode rehabilitasi pecandu narkoba dengan terapi spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis pecandu narkoba, dan untuk mengetahui layanan terapi spiritual. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan meode bpss, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya.¹²

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Margareta Viannie Herwanto dengan jurnal berjudul Pendekatan healing environment dalam perancangan fasilitas kesehatan mental di johar baru. Penelitian ini bertujuan untuk dapat berperan dalam membantu proses penyembuhan seseorang, melalui stimulasi yang mentrigger pelepasan hormon dari otak manusia sebagai brain pharmaceuticals. Persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang healing, sedangkan perbedaannya terletak pada tempatnya.¹³

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Arti lainnya dari penggunaan adalah pemakaian. Penggunaan berasal dari kata dasar guna. Penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

¹¹ Supriyanto, “Evaluasi Metode Terapis Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (Bpss) Dalam Pemulihan Klien Pengguna Narkoba Di Madani Mental Health Care.”2013

¹² Wivy Hikmatullah, “Metode Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan Terapi Spiritual” (Skripsi: Fakultas Dakwah uin banten, 2013).

¹³ Margareta Viannie Herwanto, “Pendekatan Healing Environment Dalam Perancangan Fasilitas Kesehatan Mental Di Johar Baru” Vol. 3, No (2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2.2 Cara penyembuhan pecandu narkoba dengan metode terapi bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS) yaitu :

Selain terapi medik yang diterapkan dalam upaya penyembuhan penyalahguna zat berbahaya, metode terapi yang digunakan oleh IPWL Cara diantaranya terapi psikologik, terapi sosial dan terapi spiritual. Metode dapat diartikan sebagai alat yang digunakan dalam mencapai proses sebuah tujuan. Dalam pengertian sederhana, metode dapat diartikan suatu cara untuk menyampaikan nilai tertentu oleh si pembawa pesan ke si penerima pesan. Metode terapis yang digunakan dalam upaya pemulihan pengguna Narkoba diinstitusi penerima wahib lapor (IPWL), yakni:

1. Terapi Biologik.

Pengertian biologik atau fisik adalah hal-hal yang menyangkut tubuh (jasmani) seseorang, mulai dari fungsi persyarafan (otak), panca indera, jantung, paru-paru, lambung, hati, usus, organ, perkemihan, organ reproduksi, otot, tulang dan sistem yang terkait. Tubuh ini memerlukan gizi makanan yang memadai dan halal agar dapat tumbuh dan hidup sehat. Bila tubuh ini sakit diberikan jenis obat-obatan yang sesuai dengan kondisi penyakitnya ditangani oleh dokter umum atau spesialis (terapi medik).

Terapi medik diberikan jenis obat anti psikotik yang ditunjukkan terhadap gangguan sistem neuro-transmitter susunan saraf pusat (otak), diberikan analgetik non opiat (obat anti nyeri yang tidak mengandung opiat atau turunannya), tidak diberikan obat-obat yang bersifat adiktif. Dalam proses terapi medik, diberikan juga obat anti depresi, kemudian bila ditemukan komplikasi pada organ paru, liver dan lainnya diberikkan obat sesuai dengan kelainan dari obat tersebut (terapi somatik)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Ha

2. Terapi Psikologik

Pengertian psikologik adalah hal-hal yang menyangkut masalah kejiwaan seseorang, mulai dari kepribadian, stres, cemas, depresi, gangguan jiwa (psikosis), penyimpangan seksual, bunuh diri, penyalahgunaan NAZA dan lain-lainnya. Gangguan dibidang kejiwaan ini ditangani oleh dokter ahli jiwa (psikiater), dan diberikan terapi psikiatrik berupa konsultasi (psikoterapi) serta jenis obat-obatan yang tergolong psikofarmaka.

SK:

3. Terapi Sosial

Pengertian sosial adalah lingkungan hidup seseorang, dirumah di sekolah/kampus, di tempat kerja dan di masyarakat serta lingkungan di perkotaan atau pedesaan dan alam sekitarnya. Masalah-masalah sosial yang timbul ditangani oleh ahli ilmu sosial dan kalau berdampak pada kondisi kesehatan seseorang, barulah berobat pada ahlinya (dokter/psikiater).

4. Terapi Spiritual

Pengertian spiritual (agama) adalah hal-hal yang menyangkut kehidupan keagamaan seseorang. Keimanan dan pengamalannya dapat mencegah seseorang jatuh sakit. Keimanan dan pengamalannya dapat mencegah seseorang jatuh sakit. Bila seseorang sakit, faktor agama juga dapat berkontribusi dalam terapi dan rehabilitasi. Berbagai masalah yang berhubungan dengan keagamaan seseorang dapat dikonsultasikan kepada ulama (ahli agama), dan bila berdampak pada kondisi kejiwaannya dikonsultasikan kepada psikiater.

Narkoba dapat melelahkan Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Kreativitas (CQ): maka demikian pula halnya dengan Kecerdasan Spiritual (SQ). Orang yang mengonsumsi Narkoba akan mengalami gangguan mental dan perilaku sebagai akibat fungsi pikir, alam perasaan dan perilakunya menjadi error. Salah satu gejalanya adalah melemahnya iman dan yang bersangkutan tidak lagi menjalankan ibadah agama; sehingga ia tidak mampu membedakan mana yang haram dan mana yang halal. terapi agama

if Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan sesuai dengan keimanan masing-masing untuk menyadarkan bahwa Narkoba dan Miras haram hukumnya dari segi agama maupun UU. Prinsipnya adalah berobat dan bertobat sebelum ditangkap: berobat dan bertobat sebelum maut menjemput.¹⁴

2.2.3 Kebutuhan-kebutuhan dalam metode BPSS diantaranya sebagai berikut:

1. Kebutuhan Biologik.

Kebutuhan biologik sering juga disebut *physiological drive* atau *biological motivation*. pengertian kebutuhan atau motif ialah segala alasan yang mendorong makhluk hidup untuk bertindak laku mencapai sesuatu yang diinginkannya atau dituju (*goal*). Hal ini berdampak pada masalah seksual yang menjurus keada perilaku negatif seperti menyenangi pornografi, melakukan perbuatan-perbuatan asusila yang senonoh seperti mendatangi tempat-tempat maksiat berhubungan dengan para pelacur. Pemerintah seakan tidak peduli karena sampai saat ini pornografi belum pernah diatasi, bahkan pendukungnya seperti narkoba dan minuman keras.¹⁵

2. Kebutuhan Psikologik.

Kebutuhan psikologik (psikis) adalah segala dorongan kejiwaan yang menyebabkan orang bertindak mencapai tujuannya, kebutuhan ini bersifat individual.¹⁶

3. Kebutuhan Sosial.

Kebutuhan sosial ialah kebutuhan yang berhubungan dengan orang lain atau ditimbulkan oleh orang lain/hal-hal diluar diri.¹⁷

¹⁴ Hawari, *Petunjuk Prakis Prevensi, Terapi&rehabilitasi Miras, Narkoba, Hiv/Aids& Epilepsi*. hal.30

¹⁵ Sofyan Willis, *Remaja & Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenalakan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex Dan Pemecahannya*. (alfabeta, 2014).hal.44

¹⁶ Ibid.hal.46

¹⁷ Ibid.hal.50



© Ha

4. Kebutuhan Spiritual.

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf dan dicintai, menjalani hubungan penuh rasa percaya kepada Allah. Menurut Wiliam James dikutip oleh Djamaludin mengatakan bahwa: Tidak ragu lagi, bahwa terapi yang terbaik bagi kesehatan jiwa adalah keimanan kepada Tuhan. Keimanan kepada Tuhan adalah salah satu kekuatan yang harus dipenuhi untuk membimbing seseorang dalam hidup.

Menurut Mattis dalam penelitian kualitatifnya menemukan bahwa: spiritualitas dan religiusitas digunakan oleh subjek penelitiannya untuk menerima kenyataan hidup atau lebih tepatnya untuk menjembatani antara keinginan yang ada dalam dirinya dengan realita yang ada. Dengan demikian individu akan memiliki kesehatan mental yang baik, dalam penelitian Mattis juga ditemukan penggunaan spiritualitas untuk memaknai kehidupan, untuk mendapatkan tujuan hidup, transeden, menjawab pertanyaan-pertanyaan eksistensial, berdialog, bertindak sesuai prinsip hidup, dan untuk meraih pertumbuhan yang optimal.

¹⁸Ada beberapa bentuk ritual keagamaan yang harus kita ketahui yaitu sebagai berikut: Menjalankan shalat wajib 5 (lima) waktu ditambah dengan shalat-shalat sunat, Berdo'a dan berdzikir (memohon dan mengingat Allah), membaca dan mengamalkan Do'a dan Dzikir, Mengaji (membaca dan mempelajari isi kandungan alQur'an). Hal-hal tersebut merupakan kunci untuk meraih kesehatan mental, sehingga orang yang memiliki spiritualitas akan memiliki kesehatan mental yang baik.¹⁹

2.4 Kelebihan dengan menggunakan metode terapi bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS).

Ada beberapa kelebihan yang terapat dalam metode (Bpss), diantaranya adalah sebagai berikut:

¹⁸ Uzhah Maulana, "Spiritual Sebagai Terapi Kesehatan Mental Perspektif Tafsir Al-Qur'an," 2019. hal.46

¹⁹ Siti Zubaidah, *Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Terapi & Rehabilitasi Terpadu* (Lain Press, 2011). hal.153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tan Sari Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dapat kita lihat dari jasmaninya
2. Dari kejiwaanya.
3. Sosial dan agamanya.
4. manusia dapat membutuhkan terapis medik agar sel saraf otak pusat kembali normal.²⁰

2.25 Pengertian Narkoba

Istilah narkoba barangkali sudah latah dalam keseharian masyarakat kita. Istilah ini begitu lekat dan bahkan akrab di telinga lantaran begitu marak dan seringnya munculnya pemberitaan penyalahgunaan narkoba. Mulai dari kalangan remaja, pelajar, pejabat, aparat kepolisian, dan bahkan kondisi yang lebih memilukan dilakukan oleh kalangan kampus, dimana mereka adalah para golongan terpelajar dan berpendidikan. Sedangkan narkoba itu memiliki pengertian yang lebih umum adalah narkoba itu singkatan dari narkotika dan obat atau bahan berbahaya.²¹

Secara terminologi narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan. Jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak dan sering kali menyebabkan ketergantungan.²² Secara etimologis narkoba berasal dari bahasa inggris *narcose* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. narkotika berasal dari bahasa yunani yaitu *narke* atau *narkam* yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Narkotika berasal dari perkataan *narcotic* yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek *stupor* (bingong), bahan-bahan pembius dan obat bius.²³

²⁰ Hawari, *Petunjuk Prakis Prevensi, Terapi&rehabilitasi Miras, Narkoba, Hiv/Aids& Epilepsi*.hal.22

²¹ Fadhli, Aulia. *NAPZA ancaman, bahaya, regulasi, dan solusi penanggulangannya*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 1

²² Madjid Tawil, *Penyalahgunaan Narkoba Dan Penanggulangannya , Undang-Undang Bidang Hukum, Kesehatan, Psicotropika, Dan Narkotika*. (jakarta: eka jaya, 2003).hal.32

²³ Eleanora, "Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Penanganan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis)." hal.43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut hukum pidana islam narkoba diterjemahkan ke dalam bahasa arab dengan kata “*Al-Mukhaddaraat*” yang berasal dari kata “*Khaddara Yukhaddiru Takhdir*” yang berarti menghilangkan rasa, bingung, membius, tidak sadar, menutup, gelap dan mabuk.²⁴ Akibatnya kerja otak berubah meningkat atau menurun demikian pula fungsi organ tubuh lain. Pendapat ini sejalan dengan yang ada dalam UU RI No 17 tahun 1997 tentang narkoba, pada pasal satu mendefinisikan bahwa narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis (buatan) maupun semisintetis (campuran) yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, serta dapat menimbulkan kecanduan atau ketergantungan.²⁵

Penyalahgunaan narkoba adalah orang pemakaian narkoba di luar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter, dan pemakaiannya bersifat patologik menimbulkan kelainan dan menimbulkan hambatan dalam aktifitas di rumah, sekolah atau kampus, tempat kerja dan lingkungan sosial. Ketergantungan narkoba ialah kondisi yang kebanyakan diakibatkan oleh penyalahgunaan zat yang disertai dengan adanya toleransi zat atau dosis semakin tinggi dan gejala putus zat. Semua zat yang termasuk kategori narkoba adalah : ganja, opium, kokain, alkohol, amphetamine, shabu-shabu, senyawa yang dapat menekan sistem saraf pusat sehingga menimbulkan efek menurunkan tingkat kesadaran lemah sampai tidur pulas menimbulkan ketagihan yang nantinya dapat berakibati ketergantungan yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Keinginan yang tak tertahankan terhadap zat.
2. Kecenderungan untuk menambah takaran dosis.
3. Ketergantungan psikologis, yaitu apabila pemakaian zat dihentikan maka akan menimbulkan gejala kejiwaan.
4. Ketergantungan fisik, yaitu bila pemakaian zat dihentikan akan menimbulkan gejala fisik atau gejala putus obat.

²⁴ Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. hal. 76

²⁵ Tawil, *Penyalahgunaan Narkoba Dan Penanggulangannya , Undang-Undang Bidang Hukum, Kesehatan, Psicotropika, Dan Narkotika*. hal.32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yang dimaksud narkotika dalam UU No. 22/1997 adalah tanaman papever, opium menal, opium masak, seperti candu, jicing, jicingko, opium obat, morfina, tanaman koka, daun koka, kokaina mentah, kokain, ekgonina, tanaman ganja, Damar ganja, Garam-garam atau turunannya dari morfina dan kokaina, bahan lain, baik alamiah, atau sintesis maupun semi sintesis yang belum disebutkan yang dapat dipakai sebagai pengganti morfina atau kokaina yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai narkotika, apabila penyalahgunaannya dapat menimbulkan akibat ketergantungan yang merugikan, dan campuran-campuran atau sediaan-sediaan yang mengandung garam-garam atau turunan-turunan dari morfina dan kokaina, atau bahan-bahan lain yang alamiah atau olahan yang ditetapkan menteri kesehatan sebagai narkotika.²⁶

Tentang narkotika dijelaskan ada tiga jenis golongan narkotika, yaitu:

- a) Narkotika Golongan I adalah narkotika hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Heroin, Kokain, Daun Koka, Opium, Ganja, Jicing, Katinon, MDMA/Ecstasy, dan lebih dari 65 macam jenis lainnya.
- b) Narkotika Golongan II adalah narkotika yang berkhasiat untuk pengobatan digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Morfin, Petidin, Fentanil, Metadon dan lain-lain.
- c) Narkotika golongan III adalah narkotika yang memiliki daya adiktif ringan, tetapi bermanfaat dan berkhasiat untuk pengobatan dan penelitian. Golongan 3 narkotika ini banyak digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Codein, Buprenorfin,

²⁶ Mardani, "Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Nasional.," n.d.hal. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© PRAK C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etilmorfina, Kodeina, Nikokodina, Polkodina, Propiram, dan ada 13 (tiga belas) macam termasuk beberapa campuran lainnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa narkotika adalah obat atau zat yang dapat menenangkan syaraf, mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan, menghilangkan rasa sakit dan nyeri, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang, dapat menimbulkan efek stufor serta dapat menimbulkan adiksi atau kecanduan dan ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai narkotika.

2.2.6 Macam-Macam Narkoba

Jenis narkoba yang sering disalahgunakan disetiap orang adalah opium, morpin, ganja, heroin, shabu-shabu, alkohol, kokain, Sedatif-hipnotik, dan lain-lain adapun jenis-jenis sebagai berikut:

1. Opium (candu)

Opium merupakan tanaman semusim yang hanya bisa dibudidayakan di pegunungan kawasan subtropis. Tinggi tanamannya hanya sekitar satu meter. Daunnya jorong dengan tepi bergerigi. Bunga opium bertangkai panjang dan keluar dari ujung ranting. Satu tangkai hanya terdiri dari satu bunga dengan kuntum bermahkota putih, ungu, dengan pangkal putih serta merah cerah. Bunga opium sangat indah hingga beberapa spesies *Papaver* lazim dijadikan tanaman hias. Buah opium berupa bulatan sebesar bola pingpong berwarna hijau. Merupakan golongan narkotika alami yang sering digunakan dengan cara dihisap, opium adalah terbesar di dunia dengan 87%. Efek dari pemakaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Peneurunan kesadaran, lesu.
- b) Penglihatan kabur.
- c) Pusing, mabuk.
- d) Rasa kegembiraan yang berlebihan.
- e) Rasa gugup dan gelisah.
- f) Rasa letih yang berlebihan dan Timbul masalah kulit di sekitar mulut dan hidung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morpin

Morpin merupakan zat aktif (narkotika) yang diperoleh dari candu melalui pengolahan secara kimia. Prototip analgetika yang kuat, tidak berbau, berupa Kristal putih yang semakin lama semakin kecoklatan dan rasanya pahit. Pada umumnya opium mengandung 10% morpin, Cara pemakaiannya disuntik di bawah kulit, ke dalam otot atau pembuluh darah. Efek pemakaiannya dari morpin adalah sebagai berikut :

- a) Rasa tidak nyaman yang menyebabkan mual dan muntah, mengantuk.
- b) Sakit kepala, gemeteran
- c) Keringat berlebihan dan merasakan mulutnya kering.
- d) Suasana hati mudah berubah-ubah.
- e) Mudah tersinggung, gangguan penglihatan.²⁷

3. Ganja atau cannabis

Ganja berasal dari tanaman *cannabis indica* dan *cannabis sativa*. Pada tanaman ini mengandung tetrahidrokanabinol dan kanabidiol. Ada beberapa cara penggunaannya yaitu dengan cara dibuat menyerupai rokok dan dihisap dengan menggunakan pipa rokok. Tanaman ganja ini semusim dan tingginya dapat mencapai 2 meter dan bunganya kecil-kecil dalam mengerombol diujung ranting. Efek pemakaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan kinerja kerja yang membutuhkan konsentrasi.
- b) Kadang menjadi agresif.
- c) Sakit kepala, mual berkepanjangan, rasa capek.
- d) Bertambahnya nafsu makan.
- e) Sulit mengingat dalam sesuatu kejadian.
- f) Detak jantung lebih cepat dan peningkatan rasa kepercayaan diri
- g) Banyak berbicara dan gembira.²⁸

²⁷ Dwi Yanny, *Narkoba Pencegahan Dan Penanganannya* (jakarta: Elex Media Komouthindo, 2003).hal.9

²⁸ Ibid.hal.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Heroin

Heroin Merupakan golongan narkotika semisintesis yang dihasilkan atas pengolahan morfin secara kimiawi melalui 4 tahapan sehingga diperoleh heroin paling murni berkadar 80%. Heroin murni berbentuk dan berwarna bubuk putih sedangkan heroin tidak murni berwarna bubuk putih keabuan . Zat ini sangat mudah menembus otak sehingga bereaksi lebih kuat daripada morfin itu sendiri. Pada umumnya digunakan dengan cara disuntik atau dihisap. Efek dari pemakaian adalah sebagai berikut:

- a) Rasa mual dan muntah, mengantuk.
- b) Tekanan darah menurun.
- c) Otot-otot menjadi lemah.
- d) Menghilangkan rasa kepercayaan diri.
- e) Bola mata mengecil dan bersih-bersih.
- f) Denyut nadi melambat.

5. Shabu-shabu.

Shabu ikenal dengan nama Kristal, Ubas, SS, Mecin dengan bentuk berupa Kristal dan berwarna putih. Penggunaannya dibakar dengan menggunakan aluminium foil dan asapnya dihirup melalui hidung. Dibakar dengan menggunakan botol kaca khusus (bong) dan disuntikan. Efek penggunaan sabu yaitu:

- a) Badan pemakai merasa lebih kuat dan energik (meningkatkan stamina).
- b) Tidak mau diam (hiperaktif), rasa percaya diri meningkat,
- c) Rasa ingin diperhatikan orang lain, nafsu makan berkurang akibatnya badan semakin kurus.
- d) Susah tidur, jantungnya, berdebar-debar.
- e) Tekanan darah meningkat, dan mengalami gangguan pada fungsi sosial dan pekerjaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.7 Pecandu Narkoba

Pecandu narkoba menurut pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 mengatakan bahwa pecandu narkoba adalah seorang penyalahguna narkoba yang telah mengalami ketergantungan terhadap satu atau lebih narkotik, psikotropika, dan bahan adiktif lain (narkoba), baik secara fisik maupun psikis, ketergantungan narkoba adalah dorongan untuk menggunakan narkoba terus-menerus, dan apabila pemakaiannya dihentikan gejala putus zat. Berat ringannya putus zat tergantung pada jenis narkoba, dosis yang digunakan, serta lama pemakaian. Makin tinggi dosis yang digunakan dan makin lama pemakaiannya maka hebat gejala sakitnya.

Jadi menurut penulis pecandu narkoba adalah seorang penyalahgunaan narkoba yang telah mengalami ketergantungan terhadap satu atau lebih narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lain (narkoba), baik secara fisik maupun psikis.²⁹

2.2.8 Tingkat kecanduan

Kecanduan merupakan suatu aktivitas yang bersifat ketergantungan secara fisik maupun psikologis yang menyebabkan perubahan emosional dan kehilangan kendali atas apa yang dilakukan. Tingkatan kecanduan pada suatu hal dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu kecanduan tingkat rendah, sedang dan tinggi. Terdapat beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Penyalahgunaan : merupakan konsumsi zat yang tidak sesuai dengan indikasi atau batas sosial dan berakibat menurunnya fungsi fisik, mental, emosi dan memberikan dampak negatif pada kesejahteraan sosial individu maupun lingkungan sosialnya.
2. Ketergantungan : Merupakan kebutuhan fisik atau psikis akan suatu narkoba, dengan karakteristik penggunaan supaya kompulsif, toleransi terhadap narkoba dan ketergantungan fisik yang ditunjukkan dengan

²⁹ Fitri Anugrah, "Pecandu Narkoba (Studi Naratif 3 Pemuda Didesa Panciro Kecamatan Bontang Kabupaten Gowa.," 2015.hal.12

withdrawal syndrome. Withdrawal adalah rasa sakit yang timbul akibat dari berhenti memakai narkoba (gejala putus zat)³⁰.

3. Penggunaan biasa : adalah seseorang yang mengonsumsi zat yang sesuai dengan konteks yang ada. Seperti : minum alkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir berdasarkan pokok pembahasan dalam penelitian ini, maka yang dicari adalah penggunaan metode bio-psiko-sosial-spiritual (bpss) dalam pemulihan pecandu narkoba. Jadi, untuk lebih mempermudah didalam melaksanakan penelitian ini, maka penulis membuat kerangka pemikiran didalam penelitian ini yaitu : penggunaan metode bio-psiko-sosial-spiritual (bpss) dalam pemulihan pecandu narkoba.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Arti lainnya dari penggunaan adalah pemakaian. Penggunaan berasal dari kata dasar guna. Penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Penggunaan metode bio-psiko-sosial-spiritual (bpss) dalam pemulihan pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) Yayasan mercusuar pekanbaru. Peneliti menggunakan 2 metode yaitu :

1. Biologik atau fisik adalah hal-hal yang menyangkut tubuh (jasmani) seseorang, mulai dari fungsi persyarafan (otak), panca indera, jantung, paru-paru, lambung, hati, usus, organ, sistem pencernaan, organ reproduksi, otot, tulang dan sistem yang terkait.
2. Psikologik adalah hal-hal yang menyangkut masalah kejiwaan seseorang, mulai dari kepribadian, stres, cemas, depresi, gangguan jiwa (psikosis),

³⁰ Ibid hal.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

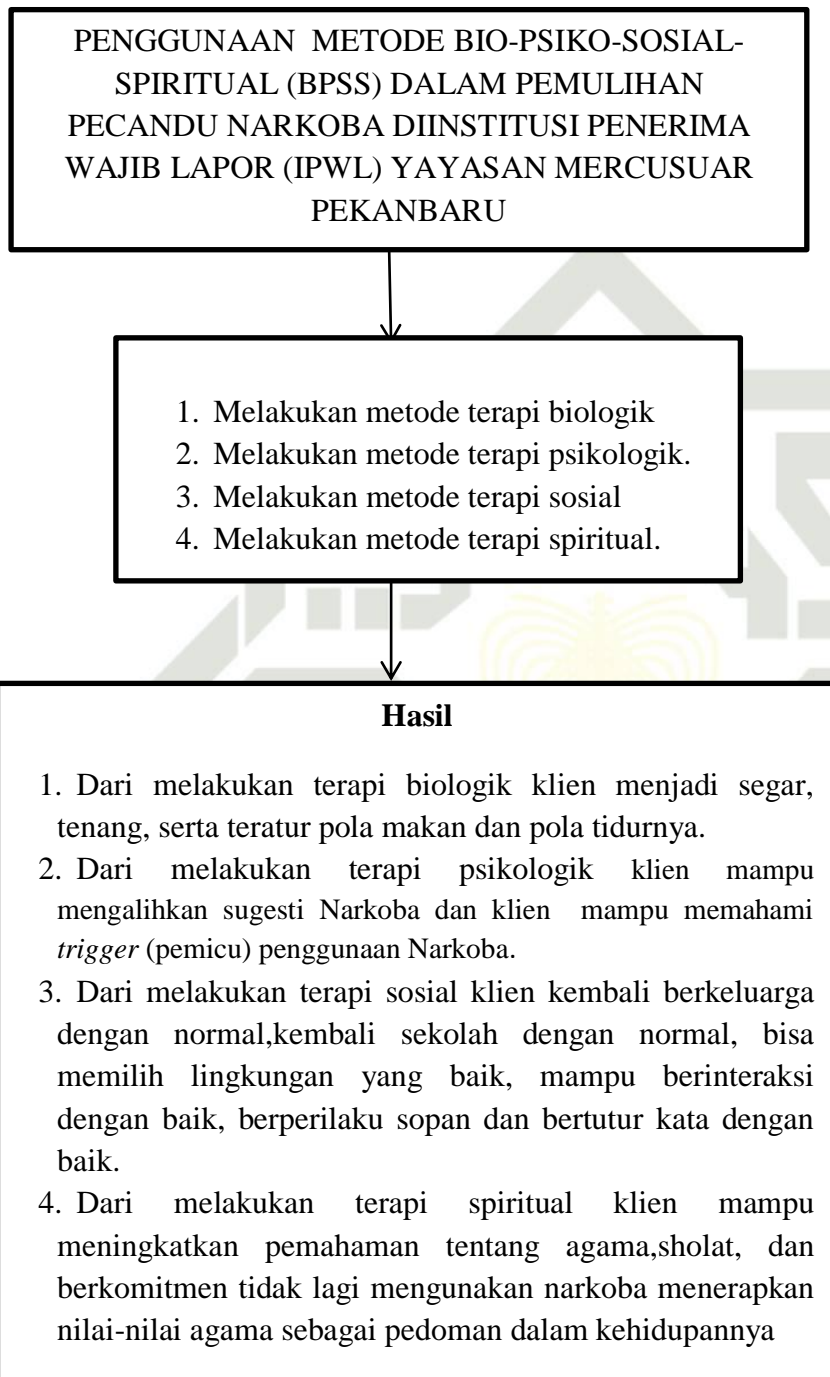
penyimpangan seksual, bunuh diri, penyalahgunaan napza dan lain-lainnya.

3. Sosial adalah lingkungan hidup seseorang, dirumah di sekolah/kampus, di tempat kerja dan di masyarakat serta lingkungan di perkotaan atau pedesaan dan alam sekitarnya. Masalah-masalah sosial yang timbul ditangani oleh ahli ilmu sosial dan kalau berdampak pada kondisi kesehatan seseorang, barulah berobat pada ahlinya (dokter/psikiater).
4. Spiritual (agama) adalah hal-hal yang menyangkut kehidupan keagamaan seseorang. Keimanan dan pengamalannya dapat mencegah seseorang jatuh sakit. terapi agama diberikan sesuai dengan keimanan masing-masing untuk menyadarkan bahwa Narkoba dan Miras haram hukumnya dari segi agama maupun UU. Prinsipnya adalah berobat dan bertobat sebelum ditangkap: berobat dan bertobat sebelum maut menjemput. psikologi, sosisl, dan spiritual.

Untuk itu skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



KERANGKA PIKIR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode merupakan aspek yang paling penting dalam melakukan penelitian karena dengan adanya metode ini membantu penelitian untuk mencapai tujuan dalam pencarian jawaban dari masalah penelitian. Dilihat dari judul penelitian adalah “Proses Healing Dengan Menggunakan Metode Bpss Terhadap Pecandu Narkoba diinstitusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru”.Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.metode kualitatif dapat diartikan sebagai proses penelitian yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. *Creswell* (1998), menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks.meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.³¹ jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dimana penelitian ini dilakukan dilapangan atau dalam masyarakat.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar pekanbaru.pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti dilokasi ini terjadi.adapun waktu yang dilakukan penelitian ini adalah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, tidak lebih dari enam bulan terhitung sejak proposal di seminarikan.

3.3 Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dari latar belakang penelitian. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Di dalam penelitian ini ada 4 informan, bapak Deddy Saputra sebagai konselor dan ketua dari IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Marcusuar Pekanbaru, Bapak Rezky

³¹ Juliansyah Noor, *Metodoogi Penelitian, Skripsi, Tesis,Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: kencana prenada media group, 2011). hal.34

Pratama sebagai konselor, dan dua orang sebagai klien (korban penyalahgunaan narkoba).

3.4 Sumber data penelitian

Dilihat dari sumber data dalam penelitian ini, yaitu primer dan sekunder.

3.4.1 Data primer.

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan untuk digunakan sebagai penelitian, dengan melalui observasi maupun wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian. Data ini dapat diambil dengan wawancara dan direkam atau dicatat secara langsung terhadap salah satu konselor yang bekerja di institusi penerima wajib lapor (IPWL) Yayasan mercusuar pekanbaru.³²

3.4.2 Sumber data sekunder.

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dalam bentuk teks, gambar atau foto, dan rekaman, internet, jurnal dan lain sebagainya. Data sekunder dilakukan dengan mengambil sebagian dari sekumpulan data yang telah direkam.³³

3.5 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. ada tiga teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data tersebut dengan cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang objektif dengan terjun langsung ke lapangan dan tempat yang diteliti dalam mengamati perilaku secara rinci dalam penelitian. Peneliti tidak hanya melihat, tetapi juga mendatangi objek dengan suatu konsep, definisi dan kriteria untuk

³² Jonahan Sarwono, *Metode Peneliiian Kuantitatif&kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).hal.209

³³ Ibid.hal. 210



menggambarkan kejadian dan instrumen. Dalam penelitian ini observasi yang penulis lakukan ialah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh observasi tanpa terjun langsung kedalam anggota kelompok yang akan diobservasi sehingga observer hanya sebagai pengamat atau menyaksikan. Dengan begitu, penulis dapat menggali info dengan lebih bebas karena tidak teringat dengan sumber data.³⁴

5.2 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang berada di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau. Dua informan yang diwawancarai merupakan seorang konselor yang berperan dalam proses healing dengan menggunakan metode bpss terhadap pecandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau.

Selain itu untuk mendapatkan data dari proses healing dengan menggunakan metode bpss, wawancara juga dilakukan kepada konselor yang bertugas dalam proses healing dengan menggunakan metode bpss di IPWL tersebut. peneli menggunakan teknik wawancara dengan wawancara mendalam dilakukan pada informan-informan. Dengan wawancara secara terbuka atau wawancara mendalam dan kebanyakan tidak terstruktur tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam karena jumlah informan yang sedikit.³⁵

5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan –catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Dapat juga dikatakan karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, merekam, dan mengambil gambar nyata, . Dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dan menganalisis dari dokumen-dokumen yang berasal dari Institusi

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (jakarta, 2010).hal.40

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).hal.165

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.³⁶

3.6 Validitas data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Denzin, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

³⁶ Ibid.hal.176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain menurut Patton, yaitu bahwa hal itu dinamakannya penjelasan bandingan.³⁷

3.7 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan –catatan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami . Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau pemaparan dan penggambaran dengan kata-kata atau kalimat data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat tidak menggunakan angka. Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman berikut:

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif, analisis data dimulai saat pengumpulan data dalam periode tertentu Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3. Paparan Data (*Display Data*)

Data yang telah direduksi selanjutnya akan memberikan sekumpulan informasi yang tersusun, memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan untuk melihat apakah penelitian proses healing dengan menggunakan metode bpss terhadap pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) Yayasan mercusuar sudah tercapai atau belum.³⁸

³⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. hal.211



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBAR UMUM

4.1 Sejarah IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru

IPWL merupakan sistem kelembagaan yang dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang pelaksanaan wajib lapor bagi pecandu narkoba. institusi atau lembaga ini merupakan implementasi undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika khususnya pasal 55. IPWL adalah kepanjangan dari institusi penerima wajib lapor yang dibentuk oleh kementerian kesehatan dan kementerian sosial sebagai pusat kesehatan masyarakat dan lembaga rehabilitasi media dan lembaga rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. Institusi ini bertugas menerima laporan dirinya untuk direhabilitasi karena merasa dirinya tidak nyaman dan bertekad ingin melepas ketergantungannya terhadap narkoba.³⁹ Dibawah Kementerian Sosial, IPWL ini berdiri Tahun 2015. Wajib Lapor ini dapat diartikan sebagai kegiatan untuk melaporkan diri yang dilakukan oleh pecandu narkoba yang sudah cukup umur atau keluarganya, dan orang tua atau wali dari pecandu narkoba yang belum cukup umur kepada institusi penerima wajib lapor untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.

Dalam rehabilitasi medis ini, dilakukan kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika. Sedangkan rehabilitasi sosial adalah proses kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik mental maupun sosial, agar mantan pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan peraturan di atas maka negara memfasilitasi kegiatan rehabilitasi tersebut pada beberapa lokasi IPWL yang sudah ditunjuk. Artinya, beberapa lembaga rehabilitasi memberi pelayanan pengobatan gratis berkat subsidi pemerintah bagi mereka yang dengan kesadarannya sendiri mau datang ke IPWL untuk melaporkan diri sebagai pengguna narkoba yang ingin menghentikan ketergantungannya terhadap narkoba.

³⁹ Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau Tahun 2010



Sesuai dengan yang telah diatur dalam Undang-Undang, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mekanisme pelaporan adalah : mereka yang berumur dibawah 18 tahun bisa diantar orang tua atau kerabat dekat untuk mendapatkan pendampingan. Mereka yang berusia dewasa (diatas 18 Tahun) dipersilahkan datang atas kesadaran sendiri atau didampingi oleh orang terdekat. Bila yang bersangkutan masih ragu untuk mendatangi lokasi IPWL, bisa diwakili oleh keluarganya terlebih dahulu untuk memperoleh informasi tentang seputar mekanisme pelaporan. Mereka yang datang akan dijamin kerahasiaan identitasnya. Tidak akan menjadi konsumsi publik atau media apapun, karena kegiatan ini merupakan bagian dari etika kedokteran dibawah kementerian kesehatan.

4.2 Profil IPWL Yayasan mercusuar pekanbaru.

IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau adalah sebuah organisasi sosial yang merupakan salah satu pusat penerima wajib lapor di Pekanbaru Riau. Disini IPWL mempunyai dua gedung, yang pertama gedung digunakan sebagai tempat pertemuan, kantor serta tempat rehab jalan bagi korban penyalahgunaan narkoba dan gedung yang kedua sebagai tempat rehab inap bagi korban penyalahgunaan narkoba.

Alamat Lembaga : Jl. Rajawali Sakti Villa Alamanda Panam No. 01
Sebagai kantor, dan tempat pertemuan serta tempat rehab jalan bagi korban penyalahgunaan narkoba..

Desa / Kelurahan : Simpang Baru.

Kecamatan : Tampan - Kabupaten / Kota : Pekanbaru

Nomor Telp : 0761-29983

Email : deddysaputra007@yahoo.co.id.

Tahun berdiri : 2013

Status : Organisasi Sosial

Nama Pimpinan : M. DEDDY SAPUTRA, S. IP

Sarana di Kantor

a. Tanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Luas Tanah : 15 x 10 M
- 2) Status Kepemilikan : Sewa
- b. Bangunan
 - 1) Luas Bangunan : 10 x 11 M
 - 2) Status Kepemilikan : Sewa
 - 3) Jenis Bangunan lainnya : Permanen (Rumah)

9. Prasarana : Telepon + Faximale + TV Kabel, Air, Televisi, Lemari Es, Mesin Cuci, Komputer PC, Printer + Fotocopy+Scan, Laptop, Proyektor, Layar Proyektor, Pointer, Speaker+Mic, Tabung Pemadam Kebakaran, Meja, Kursi, Kipas Angin, Generator, Sepeda Motor, Mobil, Tempat Tidur, Lemari Baju, Lemari Arsip, Alat Tes Urine, Rice Cooker, Security, helm.⁴⁰

4.3 Visi dan Misi IPWL Yayasan mercusuar pekanbaru.

4.3.1 Visi

Mewujudkan masyarakat yang sehat dan cerdas melalui media komunikasi, informasi, edukasi, konsultasi, dan rehabilitasi sosial napza tentang HIV dan Napza.

4.3.2 Misi

Terlaksananya kegiatan pencegahan, sosialisasi, pendamping, pusat informasi, rehabilitasi sosial serta konseling HIV napza dan korban penyalahgunaan napza disekolah-sekolah, kantor-kantor, pemerintahan atau swasta, tempat-tempat umum, serta tempat-tempat yang beresiko tinggi.⁴¹

4.4 Tugas dan Peran IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru.

4.4.1 Tugas administrasi.

Tugas administrasi di dalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas administrasi, yakni : kepala lembaga, sekretaris atau staf administrasi umum senior, yaitu kepala-kepala yang dibantu oleh staf

⁴⁰ Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapori) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau, Tahun 2017

⁴¹ Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapori) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau, Tahun 2017



administrasi umum. Wawancara dilakukan dengan Kepala IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru dan dibantu staf administrasi umum dalam menyiapkan data sekunder (dokumen-dokumen) yang diperlukan peneliti.

4.4.2 Tugas teknis

Tugas teknis didalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas teknis pelayanan dan rehabilitasi, yakni: seperti pekerja sosial, konselor adiksi, dokter, parademik, psikiater, psikolog, pembimbing rohani, instruktur keterampilan, tenaga kesejahteraan sosial. Dapat dilihat dari status kepegawaiannya, petugas teknis ini dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga organik dan tenaga tidak tetap.⁴²

4.5 Struktur Organisasi sosial IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Mercusuar Pekanbaru.

Struktur organisasi IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru.

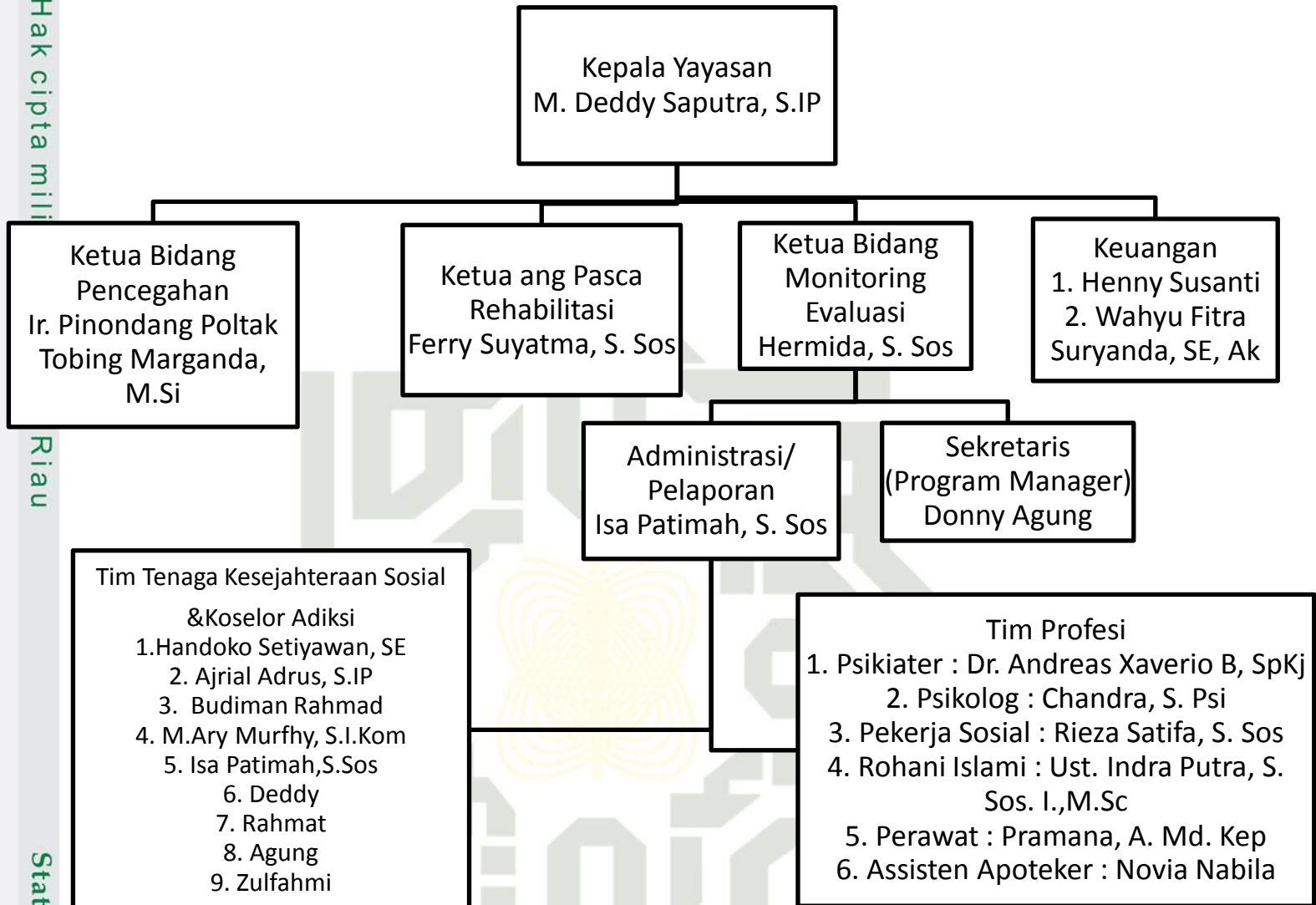
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau Tahun 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru sebagai berikut :

1. Therapeutic Communion (TC) (Komunikasi Terapeutik)

Komunikasi Terapeutik adalah kemampuan atau keterampilan perawat untuk membantu klien beradaptasi terhadap stress, mengatasi gangguan psikologis, belajar dan bagaimana berhubungan dengan orang lain.

Komunikasi⁴³ Terapeutik adalah komunikasi yang mendorong proses kesembuhan klien. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Rehabilitasi Sosial (Bimbingan Fisik, Mental, Agama, Perencanaan Karir Sosial dan Keterampilan). Disini konselor melaksanakan Bimbingan Fisik, Mental, Agama, Perencanaan Karir, Sosial dan Keterampilan secara bertahap dan perlahan dikarenakan tidak semua korban penyalahgunaan narkoba itu pulih dengan cepat.
- b. Penyuluhan dan Konsultasi Napza Pihak IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru ini juga memberi penyuluhan dan konsultasi mengenai napza dengan mendatangkan pihak BNN Kota Pekanbaru dan BNN Provinsi.
- c. Konseling Sukarela dan Pengujian Konseling ini dijalankan dengan sukarela oleh korban penyalahgunaan narkoba dan para konselor dengan selalu melakukan pengujian terhadap korban penyalahgunaan narkoba tersebut.
- d. Perlindungan dan Advokasi Sosial Korban penyalahgunaan narkoba yang melaporkan dirinya di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru akan dilindungi jika mereka mengalami masalah hukum tentang penggunaan narkoba.
- e. Kelompok Pendukung Keluarga

Konselor di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau membentuk suatu kelompok pendukung keluarga dimana nantinya konselor akan mengajarkan

⁴³ Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapo) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau Tahun 2015

kepada keluarga para korban penyalahgunaan narkoba bagaimana menyikapi jika ada anggota keluarga mengalami sakau akibat narkoba serta bagaimana menyikapi sifat yang berubah dialami oleh korban penyalahgunaan narkoba.

4.7 Pembiayaan

Sumber-sumber pembiayaan adalah APBN

4.8 Kemitraan

Kemitraan yang dijalin lembaga sebagai berikut :

- 1) Kementerian Sosial Republik Indonesia
- 2) Kementerian Hukum Dan Ham Republik Indonesia
- 3) Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
- 4) Dinas Sosial Provinsi Riau
- 5) Dinas Sosial Kabupaten/Kota Se-Riau
- 6) Panti Sosial Bina Remaja Rumbai
- 7) Direktobat Reserse Narkoba Polda Riau/PT.Ivomas Tunggal
- 8) Forum Kemetrian Polisi Masyarakat (FKPM)
- 9) Radio Antara Penduduk Indonesia (RAPI) Riau
- 10) Tagana Riau
- 11) Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG) Kantor Hukum Kharnas Dan Patrner⁴⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Laporan) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau Tahun 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan kesimpulan pada penelitian ini dengan judul: Penggunaan metode bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS) dalam pemulihan pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru. Dengan menggunakan rumusan masalah yaitu: bagaimana penggunaan metode bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS) dalam pemulihan pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru. jadi dapat disimpulkan penggunaan metode bio-psiko-sosial-spiritual (BPSS) dalam pemulihan pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru adalah:

Hasil penggunaan klien di IPWL melalui metode terapis BPSS dapat dilihat dari :

1. Kesungguhan klien dalam mengikuti program dan mentaati peraturan-peraturan.
2. Kesadaran dari dalam diri sendiri dan keinginan yang kuat untuk berhenti mengkonsumsi narkoba.

Adapun indikator klien penggunaan metode bpss dalam pemulihan pecandu narkoba yaitu..

1. biologik : klien menjadi segar, tenang, serta teratur pola makan dan pola tidurnya
2. Psikologik: klien mampu mengalihkan sugesti Narkoba dan klien mampu memahami *trigger* (pemicu) penggunaan narkoba
3. sosial : klien kembali berkeluarga dengan normal, kembali sekolah dengan normal, bisa memilih lingkungan yang baik, mampu berinteraksi dengan baik, berperilaku sopan dan bertutur kata dengan baik.
4. Spiritual: solat lima waktu, berdzikir dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian proses healing dengan menggunakan metode bios terhadap pecandu narkoba, maka ada beberapa saran dari penulis yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak yang terkait.

Diharapkan kepada pihak Yayasan supaya bisa memberikan proses healing secara khusus sehingga potensi yang dimiliki oleh klien akan bisa lebih dikembangkan serta supaya kedepannya proses healing di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru lebih baik lagi kedepannya.

Untuk orang tua atau keluarga dari klien diharapkan dapat membangun kerjasama yang baik dalam mendampingi dan membantu pengembangan si klien dalam artinya jangan menyerahkan sepenuhnya keberhasilan si klien pada Yayasan atau tempat rehab, bimbing si klien dirumah dan terus dukung mereka supaya memiliki semangat yang kuat dalam mengatasi hambatan yang ia alami.



DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, mulyani. *Self-Healing Dalam Al-Qur'an*, 2018.
- Annuar, Khairul. "Pengaruh Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Terhadap Penyembuhan Residen Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Dikecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu." Skripsi: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2016.
- Amegrah, Fitri. "Pecandu Narkoba (Studi Naratif 3 Pemuda Didesa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa,)" 2015.
- Bahtiar, M. Anis, and Aun Falestien Faletahan. "Self-Healing Sebagai Metode Pengendalian Emosi." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* (2021).
- Eleanora, Fransiska Novita. "Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Penanganan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis)" (1970).
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta, 2010.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Hawari, Dadang. *Petunjuk Prakis Prevensi, Terapi & rehabilitasi Miras, Narkoba, Hiv/Aids & Epilepsi*. graha madani, 2014.
- Herwanto, Margareta Viannie. "Pendekatan Healing Environment Dalam Perancangan Fasilitas Kesehatan Mental Di Johar Baru" Vol. 3, No (2021).
- Hikmatullah, Wivy. "Metode Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan Terapi Spiritual." Skripsi: Fakultas Dakwah uin banten, 2013.
- Mardani. "Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Nasional,," n.d.
- Maulana, Uzlal. "Spiritual Sebagai Terapi Kesehatan Menal Perspektif Tafsir Al-Qur'an,," 2019.
- Mudha dharma, wahyu hidayat, dede irma juwita. "Pusat Rehabilitasi Narkoba Dipekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Islam" (2021).
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Metohharoh, Annisa. "Self Healing, Terapi Atau Rekreasi," no. 2775–8362 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noer, Juliansyah. *Metodoogi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Radiani, Widiya A. "Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguannya Secara Islami" (2019).

Rahmasari, Diana. *Self Healing Is Knowing*, 2020.

Sarwono, Jonahan. *Metode Peneliiian Kuantitatif&kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Supriyanto, Didik. "Evaluasi Metode Terapis Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (Bps) Dalam Pemulihan Klien Pengguna Narkoba Di Madani Mental Health Care." Skripsi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, 2013.

Supriani, Syahransyah, and Irma. Sari. "Peran Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika Pada Anak" (2021).

Tawil, Madjid. *Penyalahgunaan Narkoba Dan Penanggulangannya , Undang-Undang Bidang Hukum, Kesehatan, Psikotropika, Dan Narkotika*. Jakarta: Eka Jaya, 2003.

Willis, Sofyan. *Remaja & Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenalakan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex Dan Pemecahannya*. Alfabeta, 2014.

Yanny, Dwi. *Narkoba Pencegahan Dan Penanganannya*. Jakarta: Elex Media Komoutindo, 2003.

Zuaidah, Siti. *Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Terapis&Rehabilitasi Terpadu*. Iain Press, 2011.



**INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK KONSELOR INSTITUSI
PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN
MERCUSUAR PEKANBARU**

1. Bagaimana Penggunaan Dalam Tahap Terapi Psikologik Terhadap Pecandu Narkoba Di IPWL?
2. Apa Saja Hambatan Dalam Penggunaan Ketika Menjalani Terapi Psikologik Di IPWL?
3. Bagaimana Penggunaan Dalam Tahap Terapi Spiritual Terhadap Pecandu Narkoba Di IPWL?
4. Apa Saja Hambatan Dalam Penggunaan Ketika Menjalani Terapi Spiritual Di IPWL?
5. Bagaimana Solusinya Dalam Menyelesaikan Hambatan-Hambatan Tersebut?
6. Bagaimana Perkembangan Klien Setelah Mendapatkan Terapi Spiritual Di IPWL?
7. Bagaimana Perkembangan Klien Setelah Mendapatkan Terapi Psikologik Di IPWL?
8. Apa Tujuan Bapak Sebagai Konselor Dalam Melakukan Proses Healing Di IPWL?
9. Menurut Bapak Apa Faktor Pendukung Dalam Melakukan penggunaan metode bpss ?
10. Apa Harapan Bapak Sebagai Konselor Dengan Adanya Penggunaan metode bpss Di IPWL ?
11. Apa Indikator Klien Yang Telah Dinyatakan Sembuh Selama Menjalani Terapi Spiritual Di IPWL?
12. Apa Indikator Klien Yang Telah Dinyatakan Sembuh Selama Menjalani Terapi Psikologik Di IPWL?
13. Bagaimana proses pembinaan klien ketika dalam tahap terapi medik?
14. Apa saja hambatan-hambatan dalam proses pembinaan klien ketika menjalani terapi medik?
15. Bagaimana tahap perkembangan klien ketika menjalani terapi medik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta: milik UIN Suska Riau
16. Apa indikator klien yang telah dinyatakan sembuh selama menjalani terapi Biologik/Medik di IPWL?
 17. Bagaimana proses pembinaan klien ketika dalam tahap terapi sosial?
 18. Apa saja hambatan-hambatan dalam proses pembinaan klien ketika menjalani terapi sosial?
 19. Bagaimana perkembangan klien setelah mendapatkan terapi sosial?
 20. Apa indikator klien yang telah dinyatakan sembuh selama menjalani terapi Sosial di IPWL?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK KLIEN (KORBAN PECANDU NARKOBA) DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sudah Berapa Lama Bapak Mengikuti Rehabilitas Di IPWL?
2. Dari Sejak Kapan Bapak Menggunakan Narkoba?
3. Faktor Apa Yang Akhirnya Mendorong Bapak Pertama Kali Menggunakan Narkoba?
4. Didalam Proses Rehab, Bapak Mengikuti Proses Healing Atau Tidak ?
5. Bagaimana Kondisi Kejiwaan Bapak Sebelum Mendapatkan Penanganan Dari Tempat IPWL?
6. Arahan Apa Yang Diberikan Oleh Konselor Dalam Terapi Psikologik Atau Kejiwaan Kepada Bapak?
7. Bagaimana Manfaat Terapi Psikologik Terhadap Kondisi Kejiwaan Bapak?
8. Bagaimana Ibadah Bapak Sebelum Menjalani Terapi Spiritual Di IPWL?
9. Bagaimana Manfaat Yang Bapak Rasakan Setelah Mengikuti Terapi Spiritual Di IPWL?
10. Apa Harapan Bapak Sebagai Klien Dengan Adanya Proses Healing Terhadap Pecandu Narkoba Di IPWL?
11. Tindakan apa yang dilakukan oleh konselor dalam terapi medik?
12. Manfaat apa yang bapak rasakan setelah menjalani terapi medik?
13. Bagaimana pemahaman bapak tentang nilai-nilai yang ada dimasyarakat sebelum menjalani terapi sosial IPWL?
14. Nilai-nilai apa yang diberikan oleh konselor dalam terapi sosial?
15. Apa manfaat terapi sosial yang bapak rasakan?

**OBSERVASI TENTANG PROSES HEALING DENGAN
MENGUNAKAN METODE BPSS TERHADAP PECANDU NARKOBA
DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN
MERCUSUAR PEKANBARU**

Tempat Peneliiian : Institusi penerima wajib lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar pekanbaru

Alamat : Jalan Rajawali Sakti Villa Alamanda Panam No.01

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023

No	Indikator	Sub Indikator	Observasi	
1	Memberikan bantuan kepada individu	1. Melakukan metode biologik 2. Melakukan metode psikologik 3. Melakukan metode sosial 4. Melakukan metode spiritual	Ada	Tidakada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OBSERVASI TENTANG PENGGUNAAN METODE BPSS DALAM PEMULIHAN PECANDU NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU

Tempat Peneliiian : Institusi penerima wajib lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar pekanbaru

Alamat : Jalan Rajawali Sakti Villa Alamanda Panam No.01

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Sub Indikator	Observasi	
			Ada	Tidak
1	Memberikan bantuan kepada individu	1. Melakukan metode biologik 2. Melakukan metode psikologik 3. Melakukan metode sosial 4. Melakukan metode spiritual	Ada	ada

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Dedy Saputra (Kepala Yayasan/Konselor)



Wawancara Dengan Bapak Rezky Pratama (Konselor)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru



Klien RR



Klien ID

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) NAPZA MERCUSUAR RIAU

Jl. Rajawali Sakti Perumahan Villa Alamanda Block C1 Kel. Tobek Godang Kec. Tampan Pekanbaru-Riau
Telepon (0761) 29983 Kode Pos : 28291



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KETERANGAN No. 029/SK/MR/VII/2023

Kami Dari Pihak Penyelenggara Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan
Narkoba IPWL Mercusuar Riau dengan nama mahasiswa berikut :

Nama	: ELANDIA SAPUTRI
NIM	: 11940221791
Program Studi	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Judul penelitian	: PROSES HEALING DENGAN MENGGUNAKAN METODE BPSS TERHADAP PECANDU NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR RIAU PEKANBARU

Menyatakan benar mahasiswa dari Program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas
Kerohaniah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah melaksanakan **kegiatan
Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi** di Institusi Penerima Wajib
Lapor Yayasan mercusuar Riau.

Atas perhatian dan pengertiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Juli 2023

Pimpinan

IPWL Mercusuar Riau


M. DEDDY SAPUTRA, S. IP

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/54382
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 328/En.04/F-W/PP.00.9/03/2023 Tanggal 1 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ELANADIA SAPUTRI |
| 2. NIM / KTP | : | 11940221791 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PROSES HEALING DENGAN MENGGUNAKAN METODE BPSS TERHADAP PECANDU NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

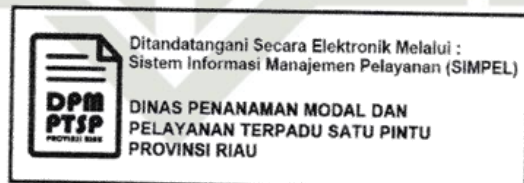
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Maret 2023



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau jinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sunan Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Elanadia Saputri adalah putri dari pasangan bapak Muhammad Julis dan ibu Surmaini juga sebagai anak kedua dari tiga bersaudara (Muhammad Rusdi Wahyu Saputra dan Muhammad Ilya Saputra) yang lahir di Kampar 21 Desember 2000. Saat ini beralamat di Desa Bencah Kelubi, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Jenjang Pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah di SDN 006 Bencah Kelubi, masuk pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 9 Tapung, lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Amal Ikhlas Tapung dan selesai pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Berkat do'a, kerja keras, serta dukungan dari keluarga, kerabat, guru-guru, teman-teman seperjuangan, serta bimbingan dari bapak Dr. Azni, M.Ag serta dosen-dosen di Jurusan Bimbingan Konseling Islam, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul: "Penggunaan Metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (Bpss) Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Laporan (Ipwl) Yayasan Mercusuar Pekanbaru" pada tanggal 17 Juli 2023 Penulis dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar sarjana sosial (S. Sos).